

KEEFEKTIFAN STRATEGI *DOUBLE ENTRY JOURNALS* BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DEPOK

THE EFFECTIVENESS OF THE DOUBLE-ENTRY JOURNAL STRATEGY COUPLED WITH SHORT FILMS AS THE MEDIA TO TEACH SHORT-STORY WRITING TO THE GRADE-X STUDENTS OF SMA NEGERI 1 DEPOK

Oleh: Rahma Zuddiyya Safitri, 13201241063, PBSI, FBS, UNY, rahma_safitri91@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan kemampuan menulis cerpen yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi konvensional; (2) menguji keefektifan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *Control Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*, berdasarkan pengundian ditetapkan kelas X MIPA 3 sebagai kelompok kontrol dan X MIPA 1 sebagai kelompok eksperimen. Data yang dikumpulkan menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* menulis cerpen. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Teknik analisis data menggunakan uji-t dan *gain score*.

Analisis uji-t data *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 6,185 dengan df 62, dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi konvensional. Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 10,409 dengan df 31 dan nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok.

Kata Kunci: keefektifan, strategi *Double Entry Journals*, film pendek, menulis cerpen

Abstract

This research aims to determine: (1) significant differences in the ability to write short stories between students attending short-story writing instruction using the Double-Entry Journal strategy coupled with short films as the media and those attending short-story writing instruction using a conventional strategy; and (2) the effectiveness of the Double-Entry Journal strategy coupled with short films as the media to teach short-story writing to the grade-X students of SMA Negeri 1 Depok.

This is quasi-experimental research. It employed the Pretest-Posttest Control Group Design. The research population was grade-X students of SMA Negeri 1 Depok. The sampling was taken using the proportionate random sampling technique and based on drawing results, class X MIPA 3 was designated as the control group while class X MIPA 1 was designated as the experimental group. Data were collected using tests in the forms of a pretest and a posttest of short-story writing. Instrument validity was ensured using content validity with expert judgment. The data were analyzed using t-test and gain score techniques. Prior to the data analysis, prerequisite tests for such an analysis were undertaken, namely the normality test and the homogeneity test.

The t-test analysis of the posttest data of the experimental group and the posttest data of the control group generated a value of t_{count} by 6.185 with df by 62 and a p-value by 0.000. The p-value was lower than the 5% level of significance ($0.000 < 0.05$). This t-test result suggests that there are significant differences between the experimental group attending short-story writing instruction using the Double-Entry Journal strategy coupled with short films as the media and the control group attending short-story writing instruction using a conventional strategy. The t-test analysis result of the pretest and posttest data of the experimental group generated a value of t_{count} by 10.409 with df by 31 and a p-value by 0.000. The p-value was lower than the 5% level of significance ($0.000 < 0.05$). This suggests that the Double-Entry Journal strategy coupled with short films as the media is effective to be used in short-story writing instruction of grade-X students of SMA Negeri 1 Depok.

Keywords: *effectiveness, Double-Entry Journal strategy, short films, writing short stories*

PENDAHULUAN

Strategi *Double Entry Journals* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran menulis. Daniels (2007: 85) menyatakan bahwa strategi *Double Entry Journals* adalah strategi yang penggunaannya sangat mudah disesuaikan (fleksibel) dengan tujuan pembelajaran. Menurut Berthoff (via Ruddel, 2005: 295) strategi *Double Entry Journals* adalah salah satu jenis jurnal (catatan). Strategi *Double Entry Journals* merupakan jurnal yang terdiri dari dua kolom, yaitu kolom bagian kiri dan kolom bagian kanan.

Kolom bagian kiri digunakan untuk menjabarkan ide, konsep, inti dari bacaan yang telah dibaca. Penulisan ide, konsep atau inti dari bacaan tersebut bisa menggunakan frasa, klausa, kalimat, atau menggunakan media gambar yang dapat merepresentasikan pemahaman yang diperoleh dari bacaan. Kolom bagian kanan adalah kolom untuk mengolah, disebut sebagai “*cooking*”. Proses mengolah bisa berupa mengamati kembali, memelajari, mendaftar, serta memberikan tanggapan berdasarkan pendapat siswa. Di dalam kolom bagian kanan, siswa dapat mengolaborasi dan menyusun pendapat yang sesuai dengan konsep yang tertera dalam kolom bagian kiri. Setelah proses tersebut, selanjutnya siswa memindah dan mengembangkan ide atau gagasan ke

dalam karangan yang tersusun secara sistematis dan efektif.

Sesuai dengan Kurikulum 2013, salah satu kompetensi pembelajaran menulis di kelas X adalah menulis cerpen yang dikembangkan dari cerita rakyat. Cerpen merupakan salah satu jenis prosa fiksi. Sesuai dengan namanya, cerpen merupakan cerita ringan yang dapat menarik perhatian pembacanya karena memiliki isi cerita yang pendek dan tidak berbelit-belit. Seperti yang diungkapkan oleh Sayuti (2000: 9), bahwa cerpen merupakan sebuah prosa fiksi yang selesai dibaca sekali duduk.

Pembelajaran menulis cerpen bertujuan untuk melatih kemampuan menulis serta kemampuan bersastra siswa. Siswa dapat menuangkan gagasan, perasaan serta imajinasinya melalui tulisan cerpen. Pembelajaran menulis cerpen ini berjalan lancar dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Cara mengajar guru, strategi serta media pembelajaran akan sangat berpengaruh dalam tercapainya keberhasilan pembelajaran.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran akan lebih efektif apabila didukung dengan media pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan film pendek sebagai media pembelajaran. Film pendek merupakan jenis film yang memiliki durasi yang antara 1-30 menit (Latief dan Utud, 2013:

24). Dengan durasi yang cukup singkat tentunya menjadikan film pendek sebagai media yang lebih efisien dalam pembelajaran menulis cerpen, karena tidak memerlukan waktu yang lama.

Penelitian ini menguji keefektifan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok. Strategi dan media ini diduga cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran tersebut karena dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis cerpen. Selain itu, strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek diduga dapat membantu untuk mendorong siswa agar mampu menulis cerpen dengan mudah dan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian ini yaitu *pretest-posttest control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek, sedangkan variabel terikat berupa keterampilan menulis cerpen. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada Februari 2017-April 2017.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportinate stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok, pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 193 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA1 dan X MIPA3 SMA Negeri 1 Depok, pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 64 siswa.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) tahap praeksperimen, pada tahapan ini, dilakukan pretest atau tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen; (2) tahap eksperimen, pada tahapan ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen; (3) tahap pasca eksperimen, diberikan tes berupa *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, yaitu berupa tes menulis cerpen. Analisis data menggunakan uji-t dan *gain score*. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada tahap *pretest* dan *posttest*, muncul data yang memiliki perbedaan antar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dapat dibandingkan antar dua kelompok tersebut.

data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Modus
<i>Pretest</i> Eksperimen	32	35	26	30,34	30,50	32
<i>Pretest</i> Kontrol	32	36	26	30,78	30,50	28
<i>Posttest</i> Eksperimen	32	40	33	36,47	36,50	38
<i>Posttest</i> Kontrol	32	38	24	32,34	32,34	30

Melalui tabel tersebut dapat dibandingkan data yang diperoleh antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Beberapa perbandingan tersebut diantaranya, perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, *mean*, *median* dan *modus*. Hasil uji prasyarat analisis adalah, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov diperoleh sig yang > dari taraf signifikansi 5% untuk semua data, sehingga dapat dikatakan bahwa keempat data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas varian data *pretest-*

posttest kelompok eksperimen dan *pretest-posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa semua data adalah homogen.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₀ : $p \geq 0.05$

(Nilai peluang galat atau kesalahan lebih dari atau sama dengan 0,05)

H_a : $p < 0.05$

(Nilai peluang galat atau kesalahan kurang dari 0,05)

Data penelitian yang didapat dianalisis dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis data dirangkum pada tabel berikut ini.

Data	Th	D b	p
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	6,185	62	0,000

Berdasarkan tabel tersebut besar *t* hitung adalah 6,185, derajat kebebasan (*Db*) sebesar 62 dan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,000. Nilai *p* lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan *H₀* diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis cerpen yang signifikan antar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *strategi Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dan siswa yang mengikuti pembelajaran

dengan menggunakan metode konvensional.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H : $g_E \leq g_K$

o (Gain score kelompok eksperimen lebih rendah dari gain score kelompok kontrol.)

H : $g_E > g_K$

a (Gain score kelompok eksperimen lebih tinggi dari gain score kelompok kontrol.)

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menganalisis data *gain score* masing-masing kelompok (eksperimen dan kontrol) saat dilakukan *pretest* hingga saat dilakukan *posttest*. Analisa data ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek saat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen. Hasil uji-t sampel berhubungan yang telah dijabarkan sebelumnya menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan yang signifikan. Data perhitungan *gain score* masing-masing kelompok dirangkum pada tabel sebagai berikut.

Data	N	Mean	Selisih Kenaikan	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	32	30,34	6,13	<i>gain</i> eksperimen > <i>gain</i> kontrol = lebih efektif
<i>Posttest</i> Eksperimen	32	36,47		
<i>Pretest</i> Kontrol	32	30,78	1,56	
<i>Posttest</i> Kontrol	32	32,34		

Berdasarkan tabel tersebut,

diketahui bahwa angka kenaikan nilai rerata kelompok eksperimen sebesar 6,13 dan kelompok kontrol sebesar 1,56. Angka penghitungan *gain score* menunjukkan kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Dengan kata lain, **H₀ ditolak** dan **H_a diterima**.

Berdasarkan data analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang dialami kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok.

Pembahasan

1. Perbedaan Keterampilan Menulis Cerpen Antarkelompok

Hasil *pretest* keterampilan menulis cerpen kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan tidak ada

perbedaan keterampilan menulis cerpen antara kedua kelompok tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok berangkat pada titik tolak yang sama. Setelah *pretest* dilakukan kemudian kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan.

Siswa pada kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek. Siswa menerima materi dari guru tentang menulis cerpen. Setelah menerima materi dari guru, guru menjelaskan penggunaan strategi *Double Entry Journals*, kemudian guru membagikan LK *Double Entry Journals* pada siswa. Guru menayangkan film pendek yang berisi cerita rakyat, peserta didik menyaksikan film yang ditayangkan, kemudian peserta didik mencermati film pendek untuk mendapat gambaran mengenai isi, nilai-nilai, dan amanat yang ada dalam film. Guru menginstruksikan peserta didik membuat peta konsep pada kolom bagian kiri dan pada kolom bagian kanan peserta didik diminta untuk membuat kerangka cerpen. Setelah itu, peserta didik mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi sebuah cerpen yang utuh.

Sementara itu, pada kelompok kontrol mendapat pembelajaran menulis cerpen dengan metode konvensional. Siswa menerima materi menulis cerpen

dari guru, kemudian guru memberikan penugasan berupa tes menulis cerpen sesuai dengan nilai-nilai cerita rakyat yang sudah dibaca oleh siswa.

Posttest diberikan kepada setiap kelompok setelah kedua kelompok mendapatkan perlakuan sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan. *Posttest* berbentuk tes keterampilan menulis cerpen. Dari hasil *posttest*, akan diketahui perbedaan skor keterampilan menulis cerpen kedua kelompok tersebut.

Setelah mendapat perlakuan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peningkatan. Akan tetapi, hasil dari *posttest* nilai rata-rata pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Siswa pada kelompok kontrol lebih baik hasilnya dalam penulisan cerpen dilihat dari aspek penilaian yang ada yaitu dari aspek isi (kesesuaian isi cerita dengan tema, kesesuaian isi cerita dengan sumber cerita, kreativitas dalam mengembangkan ide cerita, dan ketuntasan cerita), aspek isi (kepaduan unsur cerita berupa alur, tokoh, dan latar, kelogisan urutan cerita, dan kepaduan unsur cerita), aspek bahasa (penggunaan majas dan penggunaan pilihan kata atau diksi), dan penulisan huruf, kata, dan tanda baca.

Pada kelompok eksperimen hasil cerpen yang

ditulis lebih kreatif karena siswa mendapatkan strategi dan media sedangkan pada kelompok kontrol siswa cenderung monoton dan hasil cerpen nyabiasa, tidak lebih baik dibandingkan kelompok eksperimen dilihat dari semua aspek dalam kriteria penilaian cerpen.

2. Tingkat Keefektifan Strategi *Double Entry Journals* Berbantuan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok

Strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dapat digunakan dalam pembelajaran sastra, salah satunya yaitu dalam pembelajaran menulis cerpen. Strategi tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Keefektifan penggunaan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek pada pembelajaran menulis cerpen pada penelitian ini diketahui dengan perhitungan *gain score*. Perhitungan tersebut dilakukan pada skor dengan skala 1-100 dalam *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *gain score* pada kelompok eksperimen (6,13) lebih tinggi daripada kelompok kontrol (1,56).

Dengan demikian, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek lebih efektif digunakan dalam

pembelajaran menulis cerpen dibandingkan dengan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi konvensional.

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis data penelitian tidak mendukung hipotesis pertama. Sebaliknya, hasil dari analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi konvensional dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok.
2. Hasil analisis data mendukung hipotesis kedua dalam penelitian bahwa strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok (kelas eksperimen). Hal ini dibuktikan dengan *gain score* pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada *gain score* dalam kelompok kontrol.

Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan strategi konvensional. Temuan ini berimplikasi dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen perlu menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek. Penggunaan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dapat membantu siswa dalam menulis cerpen dengan hasil yang lebih baik.

Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dapat digunakan menjadi salah satu pilihan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Pembelajaran menggunakan strategi
2. pembelajaran yang inovatif memiliki peran penting dalam kegiatan belajar. Namun, perlu dilakukan beberapa perbaikan, baik dalam persiapan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan strategi *Double*

Entry Journals berbantuan media film pendek guna meningkatkan penguasaan kemampuan menulis cerpen dengan objek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Latief dan Utud. 2013. *Kamus Pintar Broadcasting*. Bandung: Yrama Widia.
- Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons. Inc.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.